

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suku Dayak merupakan salah satu suku dan juga penduduk asli pulau Kalimantan, yang terdiri atas lima provinsi yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara. Menurut Lontaan (1975), suku Dayak mempunyai 6 suku besar dan 405 sub suku kecil yang telah menyebar dan mendiami sampai ke pedalaman Kalimantan. Masyarakat Dayak mempunyai seni ornamen yang khas dan biasanya diukir atau dipahat pada dinding rumah, Lamin (rumah khas suku Dayak), Mandau (senjata khas suku Dayak), perisai, dan alat kerajinan lainnya.

Salah satu suku Dayak yang mempunyai seni ornamen yang khas adalah suku Dayak Kenyah, yang merupakan salah satu suku yang mendiami provinsi Kalimantan Timur. Masyarakat suku Dayak Kenyah menghiasi rumah adat dengan ukiran ornamen agar terlihat megah. Selain rumah adat, ornamen Dayak Kenyah juga terdapat pada patung, pakaian, perisai, tato, dan Mandau.

Ornamen dari suku Dayak Kenyah mempunyai makna dan filosofi yang terdapat pada setiap motif, contohnya motif Harimau. Menurut Sunaryo (2009), motif binatang darat mempunyai makna tertentu seperti kekuatan, kesucian, keberanian, dan penolakan yang jahat (hlm. 122).

Namun seni ornamen suku Dayak mulai kurang peminatnya dan ditinggalkan oleh generasi muda, menyebabkan penerus dari seni ornamen Dayak menjadi berkurang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Martinus (2020), hal ini terjadi karena kurangnya informasi untuk mengenalkan tentang ornamen suku Dayak Kenyah. Selain itu, seni ornamen kontemporer dinilai lebih praktis dan sederhana apabila dibandingkan dengan ornamen tradisional, khususnya suku Dayak Kenyah yang terlihat lebih rumit. Apabila dikembangkan, seni ornamen suku Dayak mempunyai nilai jual yang tinggi. Sebab itu diperlukannya pendokumentasian dan pembukuan untuk mengenalkan informasi serta sejarah untuk melestarikan budaya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di perpustakaan dan beberapa toko buku yang ada di Samarinda, hampir tidak ditemukannya buku dengan dokumentasi berupa ilustrasi atau foto dokumenter tentang seni ornamen Dayak Kenyah. Padahal menurut Graham Clarke (1997), foto dokumenter berfungsi sebagai bukti dari suatu hal yang pernah terjadi, bukti tersebut sebagai makna historis yang dapat digunakan pada saat masa mendatang untuk menjadi catatan dan laporan kebenaran objektif dari hal yang pernah ada.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis melakukan perancangan media informasi berupa buku foto untuk memberikan informasi tentang ornamen Dayak Kenyah. Menurut Aswin berdasarkan hasil kutipan dari situs <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>, indikator minat baca pada Kalimantan Timur menuju tingkat sedang, akibatnya ada perubahan positif minat baca pada masyarakat Kalimantan Timur. Dengan demikian, Penulis mengusulkan

solusi dengan melakukan perancangan informasi berupa buku dengan visual foto yang dirancang sebagai bentuk dokumentasi dan berisi konten tentang makna dari ornamen suku Dayak Kenyah, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan makna dari ornamen, dan meningkatkan minat baca pada masyarakat Kalimantan Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ditemukannya rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang buku informasi yang berisi foto dokumentasi untuk mengenalkan ornamen Dayak Kenyah kepada masyarakat Kalimantan Timur khususnya anak-anak muda?

1.3. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang terkait sebagai berikut:

a. Geografis: Bertempat tinggal di kawasan perkotaan provinsi Kalimantan Timur

b. Demografis

Usia : 17 – 25 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan.

Pendidikan : SMA dan perguruan tinggi.

c. Psikografis

Gemar membaca buku dan tertarik untuk belajar tentang budaya dan tradisi lokal.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan media informasi yang berupa buku dengan menggunakan foto sebagai visual adalah untuk memperkenalkan dan memberikan informasi tentang ornamen suku Dayak Kenyah.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat pada perancangan tugas akhir ini untuk:

a. Bagi penulis

Perancangan tugas akhir ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk mengenal dan juga mempelajari makna dan filosofi dari ornamen Dayak Kenyah dan juga sebagai sarana pembelajaran. Perancangan tugas akhir ini juga sebagai syarat kelulusan S1.

b. Bagi masyarakat

Perancangan tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya Kalimantan Timur sebagai media pembelajaran dan juga menambah informasi untuk mengenal seni ornamen suku Dayak Kenyah.

c. Bagi Universitas

Dengan adanya perancangan tugas akhir ini, Universitas dapat menambah sebagai referensi buku informasi dalam kegiatan belajar mengajar tentang budaya.